

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu, untuk mengetahui gambaran jumlah persentase sel monosit pada pasien penderita Demam Berdarah Dengue berdasarkan lama demam di Rumah Sakit Umum Bahteramas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

- a) Tempat pengambilan sampel adalah di Rumah Sakit Umum Bahteramas, Jl. Kapten Piere Tendean No.50, Watubangga, Kec. Baruga.
- b) Tempat penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum Bahteramas, Jl. Kapten Piere Tendean No.50, Watubangga, Kec. Baruga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Mei – 06 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita Demam Berdarah yang telah didiagnosa menderita demam berdarah di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, bulan Januari-Maret 2023 sebanyak 43 orang.

2. Sampel

a. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi
 - Trombosit $<150.000/\text{mm}^3$
 - semua jenis kelamin
 - semua jenis usia

2. Kriteria Eksklusi

- Sampel yang hemolisis
- Trombosit >300
- Sampel Itorik

b. Besaran Sampel

Besaran sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebesar 30 sampel dengan nilai presisi 10% karena jumlah populasi adalah sebesar 43, sehingga jumlah sampel sebesar 30 sampel yang didapatkan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$= 30$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka besar sampel yang akan diambil adalah sebanyak 30 sampel.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dimulai dari observasi awal, kemudian data dikumpulkan dengan pemeriksaan laboratorium secara langsung, dan dokumentasi yang mendukung hingga pencatatan hasil.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Lembar Persetujuan subyek

F. Prosedur Penelitian

1. Pra Analitik

- a. Metode: Flow Cytometry
- b. Prinsip: Metode pengukuran sel darah dengan cara membungkus sel dengan cairan tertentu. Kemudian ribuan sel di alirkan sedemikian rupa melalui celah sempit sehingga sel dapat lewat satu persatu.

- c. Persiapan pasien, tidak memerlukan persiapan khusus.
- d. Persiapan sampel: darah vena dengan antikoagulan EDTA.
- e. Alat :
 - 1) Tourniquet
 - 2) Hematologi Analyzer
 - 3) Tabung EDTA
- f. Bahan :
 - 1) spoit 3cc
 - 2) kapas kering
 - 3) kapas
 - 4) plaster
 - 5) Handscoon
 - 6) Darah Vena
- g. Reagen :
 - 1) Reagen Alat
 - 2) Alkohol 70%

2. Analitik

- a. Cara pengambilan darah vena :
 - 1) Di siapkan alat dan bahan yang akan di gunakan.
 - 2) Mintalah pasien meluruskan lengannya dan pasang tourniquet kira-kira 10 cm diatas lipatan siku. Lalu instruksikan pasien untuk mengepalkan tangan dan lakukan perabaan (palpasi).
 - 3) Gunakan kapas alkohol untuk mendisinfeksi area pengambilan sampel, kemudian biarkan hingga kering.
 - 4) Lakukan pengambilan darah menggunakan spoit 3cc dissposibble dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas dan ditusuk dengan sudut 40 derajat dari permukaan kulit. Hingga terlihat masuknya darah kedalam semprit.
 - 5) Tarik penghisap spoit perlahan lahan sampai darah yang dikehendaki didapat sebanyak 3 ml.
 - 6) Kepalan tangan pasien dibuka dan lepaskan tourniquet.

- 7) Setelah melepaskan jarum suntik, tutup jarum dengan kapas kering dan kemudian lepaskan jarum. Tempatkan kapas kering diatas tusukan dan tekan selama beberapa menit lalu plaster selama kurang lebih 15 menit.
 - 8) Masukkan darah kedalam tabung yang berisi EDTA dengan me,asukkannya melalui dinding tabung.
- b. Pemeriksaan pada alat Hematologi Analyzer**
- 1) Pastikan alat dalam kondisi ready (lampu menyala hijau) dan pastikan ketersediaan reagen.
 - 2) Pastikan lampu sampler menyala hijau.
 - 3) Susun sampel yang telah dilabel barcode pada rak sampel khusus dan letakkan pada bagian alat sysmex XN-1000 yang telah dilengkapi sensor.
 - 4) Tunggu, alat akan bekerja secara otomatis mulai dari proses homogenisasi hingga hasil keluar pada layar komputer yang terhubung dengan alat sysmex XN-1000.

3. Pasca Analitik

Pembacaan interpretasi hasil, nilai rujukan monosit yaitu :

- Normal = 3% - 8%/ μ L

G. Jenis Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu dari hasil pemeriksaan pasien penderita DBD di Rumah Sakit Umum Bahteramas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan mengenai, penelitian-penelitian sebelumnya, buku-buku dan dari jurnal-jurnal yang telah di publikasikan dan kemudian dijadikan landasan teori.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan.
2. *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang sudah di kelompokkan kedalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis dilakukan secara manual, data yang dikumpulkan kemudian ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan kelompok data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} x K$$

Keterangan : X= Jumlah variabel yang diteliti

f= Jumlah responden berdasarkan variabel

n= Jumlah sampel penelitian

K= konstanta (100%).

J. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dinarasikan.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi:

1. Tanpa nama (Anonymity), dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada label sampel, hanya boleh menuliskan dalam bentuk kode pada lembar pengumpulan data.
2. Kerahasiaan (Confidentiality), yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik itu informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok dan data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.
3. Lembar persetujuan (*Informed Consent*), yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden dapat mengerti maksud, tujuan penelitian, dan dapat mengetahui dampaknya.